

## BAB V

### ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

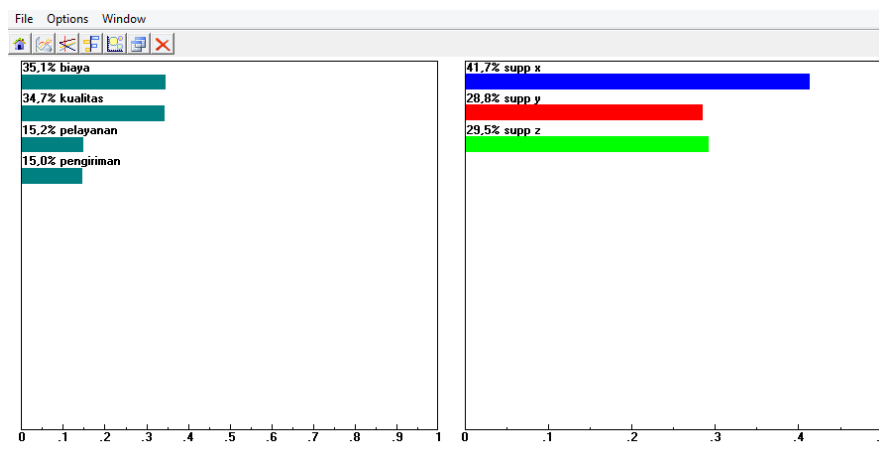
#### 1.1. Analisa Hasil Perhitungan Analytical Hierarchy Proses(AHP)

Setelah ditentukan nilai inconsistensi dan bobot prioritasnya, maka akan didapatkan nilai dari masing – masing supplier, yang artinya supplier dengan nilai tertinggi akan menjadi supplier yang dapat direkomendasikan pada perusahaan. hasil perhitungan juga menggunakan *Software Expert Choice ver. 11.5*

Tabel 5.1 nilai goal pemilihan supplier benang sutra

Goal : supplier benang sutra	
Inconsistensi =,02	
Supplier X	4117
Supplier Y	,288
Supplier Z	,295

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa urutan supplier benang sutra yang terbaik yaitu Supplier X dengan nilai sebesar 0,417 lalu disusul Supplier Z dengan nilai sebesar 0,295 , untuk urutan terakhir ada Supplier Y dengan nilai sebesar 0,288



Gambar 5.1 gambar nilai persen kriteria dan supplier benang sutra

Dari gambar diatas dapat dinyatakan bahwa nilai kriteria dan supplier benang sutra dalam bentuk persen yaitu :

- Kriteria
  1. Biaya : 35,1%
  2. Kualitas : 34,7%
  3. Pelayanan : 15,2%
  4. Pengiriman : 15,0%
- Supplier benang sutra
  1. Suplier X : 41,7%
  2. Suplier Y : 28,8%
  3. Suplier Z : 29,5%

Dari hasil analisa AHP diatas ,kriteria yang paling berpengaruh dalam pemilihan supplier benang sutra pada UD.Sarung tenun yaitu kriteria biaya sebesar 0,0113, kriteria selanjutnya kriteria kualitas yaitu sebesar 0,0112, kriteria pelayanan yaitu sebesar 0,0050, yang terakhir kriteria pengiriman yaitu sebesar 0,0046

Dengan tinggi nilai bobot kriteria biaya yaitu 0,0113 dan sementara kriteria kualitas hanya selisih 1 dengan kriteria biaya , dapat dikatakan bahwa UD.Sarung Tenun lebih mengutamakan kriteria biaya dan kualitas yang tinggi untuk bahan baku yang digunakan. Hal ini dikarenakan bahan baku yang berkualitas dan harga yang murah akan

berpengaruh pada produk yang dihasilkan tentunya juga akan menjadi keuntungan tersendiri untuk perusahaan

Kriteria biaya yang digunakan pada penelitian ini mencakup 3 sub kriteria meliputi harga, biaya transport, dan cara pembayaran. dari 3 sub kriteria tersebut didapat nilai bobot yang pengaruh dalam pemilihan supplier benang sutra yaitu sub kriteria harga dengan nilai sebesar 0,0154

Kriteria kualitas yang digunakan pada penelitian ini mencakup 3 sub kriteria meliputi benang cacat, konsistensi, dan pengemasan. dari 3 sub kriteria tersebut didapat nilai bobot yang pengaruh dalam pemilihan supplier benang sutra yaitu sub kriteria benang cacat dengan nilai sebesar 0,0155

Kriteria pelayanan yang digunakan pada penelitian ini mencakup 3 sub kriteria meliputi kecepatan menanggapi permintaan, kemampuan memberikan informasi, dan kemudahan dihubungi. dari 3 sub kriteria tersebut didapat nilai bobot yang pengaruh dalam pemilihan supplier benang sutra yaitu sub kriteria kemampuan memberikan informasi dengan nilai sebesar 0,0913

Kriteria pengiriman yang digunakan pada penelitian ini mencakup 3 sub kriteria meliputi jarak/lokasi, pengiriman/ bulan, dan waktu pengiriman. dari 3 sub kriteria tersebut didapat nilai bobot yang pengaruh dalam pemilihan supplier benang sutra yaitu sub kriteria jarak/lokasi dengan nilai sebesar 0,0171